BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan *(Library Research)* dan penelitian lapangan (*field research).*

Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan *(Library Research)* Pada tahapan ini peneliti melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.[78]

Sedangkan dimaksud dengan penelitian lapangan menurut Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi (S1) Fakultas Tarbiyah Penelitian lapangan disebut juga dengan penelitian (*field research)* yaitu jenis penelitian yang berorientasi dengan menggumpulkan data secara empiris di lapangan.[79] Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.[80] Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif.

---

[78] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 26.

[79] Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam* (surabaya: IAIN Press, 2010), h. 7.

[80] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian kualitatif (Qualitative Reseach) adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemahaman orang secara individual maupun kelompok.[81] Menurut Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi (S1) Fakultas Tarbiyah Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui penggumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan pemaknaan dalam prespektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keautentikan.[82]

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada

[81] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet ke-3, h. 60.

[82] Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, *Ibid*., h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.[83]

Penelitian kualitatif ini dipergunakan, karena penulis mencoba melihat, mengamati dan menelaah implementasi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan *Washaya Al-Aba' Lil Abnaa'* dalam pembentukan akhlak santri, yang tidak mungkin dilakukan dengan analisa angka-angka dan statistik sebagaimana yang lazim dalam penelitian kuantitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.[84]

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada

[83] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003), cet IV, h. 5.
[84] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet Ke-15, h. 222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

grand tour question, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.[85]

Jadi, dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangatlah diperlukan untuk mengetahui implementasi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan *Washaya Al-Aba' Lil Abnaa'* dalam pembentukan akhlak santri, selanjutnya dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian bertempat di pondok pesantren Miftahul Mubtadiin yang terletak di Desa Krempayang Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

D. Metode Penentuan Subjek

Subjek penelitian adalah sesuatu yang akan digali, ditanya atau intinya melalui penelitian sehingga akan memperoleh data atau informasi tentang permasalahan yang sesuai dengan yang diinginkan penulis. Dan dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah santri pondok pesantren Miftahul Mubtadiin Desa Krempayang Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

[85] Ibid., h. 223-224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.[86]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.[87] Sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian.

   Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama (primer) adalah dua kitab (*Ta'lim* dan *Washaya*) dan ucapan secara lisan dan perilaku santri pondok pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk.

2. Sumber Data Sekunder

[86] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), cet-15, h. 172.
[87] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari segala bentuk dokumen baik berupa tulisan maupun foto.[88] Data sekunder ini berfungsi untuk data pelengkap yang mendukung hasil penelitian.

Data ini berkisar pada masalah kondisi pondok pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk sebagai obyek penelitian yang berupa sejarah berdirinya pesantren, struktur organisasi, struktur guru dan santri dan lain sebagainya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Metode Penelitian yang digunakan deskriptif analisis melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Dengan menggunakan bentuk penelitian lapangan *(field research),* maka metode yang digunakan untuk menggumpulkan data yang relevan dengan masalah yang dibahas, peneliti melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. *Observasi*

   Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.[89]

---

[88] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 70.

[89] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), cet ke-5, h. 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan di lapangan secara langsung kepada santri di pondok pesantren Miftahul Mubtadiin krempyang tanjunganom nganjuk.

2. *Wawancara*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.[90]

Dengan pendekatan ini peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan.

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tak berstruktur (unstructured interview) adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusus secara sistematis dan lengkap untuk pengumnpulan datanya.[91] Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari santri tentang implementasi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan *Washaya Al-Aba' Lil Abnaa'* dalam pembentukan akhlak santri.

[90] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 104.
[91] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Ibid*.,h. 233.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam wawancara kepada responden peneliti menggunakan informan lain dikarenakan ada kendala tidak diperbolehkan bertemu langsung santri putra.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.[92] Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data tentang berapa jumlah santri, kegiatannya dan sebagainya di pondok pesantren Miftahul Mubtadiin krempyang tanjunganom nganjuk.

G. Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.[93]

---

[92] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 158.

[93] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data sesungguhnya bukanlah pekerjaan yang dilakukan setelah semua data terkumpul semata, melainkan sepanjang proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data hingga penafsiran atau pembahasan data lapangan. Kegiatan analisis data adalah upaya peneliti dalam menyusun data menjadi lebih sistematis, berkaitan satu dengan yang lain, hingga dapat memberikan suatu makna tertentu, sesuai dengan hakikat objek yang dianalisis.[94]

Dalam menganalisa data tentang *"Implementasi Kitab Ta'lim Al-Muta'allim dan Washoya Al-Aba' Lil Abna' Dalam Pembentukan Akhlak Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftakhul Mubtadi'in Krempyang Tanjunganom Nganjuk)",* peneliti menggunakan Data yang berasal dari kepustakaan digunakan peneliti untuk menyusun rumusan teori yang kemudian dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian di lapangan. Sedangkan data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analisis. Yang dimaksud dengan deskriptif analisis yaitu menggambarkan kejadian yang sebenarnya, kemudian dilakukan analisis.

Dalam menganalisis data, peneliti akan menyajikan data dengan cara memaparkan data hasil wawancara terhadap responden sesuai hasil apa adanya di lapangan dan dilengkapi dengan data hasil dokumentasi. Data-data yang didapat akan disusun menjadi hasil yang saling berkesinambungan satu sama lainnya.

[94] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ibid.*,h. 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

   Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurusi izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Tahap pekerjaan lapangan meliputi meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

   Tahap analisis data meliputi kegiatan: organisasi data, penafsiran data, dan sebagainya.

4. Tahap penelitian laporan

   Tahap penelitian laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id